

ABSTRAK

Mufti A. Dunggio 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Pra Operatif Apendicitis* di Ruang Bedah Atas RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **dr.Zuhriana K. Yusuf M.Kes** dan Pembimbing II **Rhein Djunaid S.Kep, Ns. M.Kes**. Daftar Pustaka : 17 (2002 – 2013).

Proses pemahaman pada seseorang/individu mengenai penurunan kecemasan yang akan menjalani tindakan pembedahan lebih mudah dengan menggunakan media dibanding dengan diberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu tujuandari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien *pra operatif Apendicitis* di ruang bedah atas RSUD Prof. Dr. H Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimen (one group pre – post test design)*, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan yaitu 24. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Paired T- test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik umur pasien yang menjalani operasi adala 14 – 21 tahun, ada perbedaan tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik *Paired T- test* diperoleh nilai $p\text{ value} = (0,000) < \alpha = (0,05)$ sehingga dapat responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 23(96%) sedangkan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami penurunan tingkat kecemasan menjadi kecemasan ringan yaitu 20(83%).

Kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pasien *pra operatif Apendicitis* di ruang bedah atas RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Dan saran untuk rumah sakit sebagai masukan agar menjadi standar operasional untuk setiap pasien yang akan menjalani operasi dijadwalkan khususnya tentang prosedur pembedahan.

Kata Kunci :Apendicitis, Kecemasan, Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

Mufti A. Dunggio 2014. The influence of Health Education towards the Anxiety Level of Pre-Appendicitis Operative Patient at Operating Room of Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital of Gorontalo City, Skripsi, Study Program of Nursing, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes** and the co-supervisor was **Rhein Djunaid S.Kep, Ns. M.Kes**. Bibliography : 17 (2002 – 2013).

An understanding process of a person who is going to have an operation will be easier by using a media than by conducting a health education. Therefore, this research was to find out the influence of health education toward the anxiety level of pre-appendicitis operative patient at operating room of Prof. Dr. H. Aloei Saboe hospital of Gorontalo City.

The research applied *Pre-Experimental* design (*one group pre- post test design*) with *Accidental sampling* technique. The samples were 24 respondents. The data analysis applied *Paired T-test* as statistical test.

The research result showed that the characteristic of the age of operating patient was 14 – 21 years old. There was a difference between anxiety level of patient before and after given a health education. The *Paired T-test* resulted p value = $(0,000) < \alpha = (0,05)$. There were 23 (96%) respondents before getting health education, experienced moderate anxiety, while after getting health education the anxiety level of 20 (83%) respondents had decreased to low anxiety level.

It can be concluded that there was a significant influence of health education towards pre-appendicitis operative patient at operating room of Prof. Dr. H. Aloei Saboe hospital of Gorontalo city. It suggested that the hospital should make a standard operational procedure to each patient who will have an operation about the procedure of operating.

Keywords : Appendicitis, Anxiety, Health Education